

## **PENATAAN KORIDOR JALAN TEUKU UMAR – JALAN BOSIH RAYA KECAMATAN CIBITUNG KABUPATEN BEKASI**

**Purnama Sakhrial Pradini<sup>1</sup>, Herol, Sutrisno Aji Prasetyo<sup>2</sup>,  
Rido Santoso<sup>3</sup>, Rizky Saputra<sup>4</sup>, Galih Firmansyah<sup>5</sup>, Devi Asyifa<sup>6</sup>**

*Program Studi Arsitektur, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa*

*Penulis Korespondensi : [purnama\\_sakhrial@pelitabangsa.ac.id](mailto:purnama_sakhrial@pelitabangsa.ac.id)*

### **Abstrak**

*Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini menjelaskan mengenai bagaimana melakukan penataan Kawasan koridor jalan, Kabupaten Bekasi merupakan salah satu Kawasan industri terbesar di Asia Tenggara dimana terdapat salah satu jalan Teuku Umar\_Jalan Bosih Raya yang merupakan salah satu jalur yang memiliki aktivitas yang tinggi bagi masyarakat sekitar, dimana jalur ini memiliki penggunaan lahan mix used yang terdiri dari Kawasan permukiman, Kawasan industri dan Kawasan perdagangan dan jasa yang memiliki masalah sangat kompleks dimana masyarakat sekitar sudah sangat mendambakan penataan Kawasan di wilayah sekitar permukiman, sehingga dengan dasar permasalahan tersebut maka kami tim dosen dari prodi Arsitektur beserta mahasiswa prodi arsitektur berupaya memberikan saran didalam merencanakan penataan Kawasan koridor tersebut sehingga bisa memberikan sumbangsih kepada masyarakat dan pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi didalam melakukan penataan koridor Jalan Teuku umar- Jalan Bosih Raya Kabupaten Bekasi sehingga dapat tercipta jalur kawasan yang nyaman, teduh dan aman bagi pengguna jalan maupun pejalan Kaki. Tahap Perencanaan diawali dengan melakukan survei kelapangan dengan mengidentifikasi potensi dan permasalahan di lokasi studi, dan hasil data tersebut kemudian di analisis dengan menggunakan teori perancangan tata kota (urban Desain) Hamid Sirvani dengan 8 elemen perancangan kota dengan tentunya memperhatikan pedoman yang telah dibuat oleh PUPR mengenai kelengkapan street furniture jaringan jalan.*

**Kata kunci:** *Penataan, Koridor Jalan, Urban Desain*

### **Abstract**

*This devotion implementation of the community explains how to arrange the road corridor area, Bekasi Regency is one of the largest industrial areas in Southeast Asia where there is one Teuku Umar\_Jalan Bosih Raya road which is one of the routes that has high activity for the surrounding community, where mixed soil has been used which consists of residential areas, industrial areas and trade and service areas which have very complex problems where the surrounding community really wants the arrangement of areas in the area around the settlements, then on the basis of these problems, we are a team of lecturers for the architecture study program and students for the arts study program bina tries to provide solemn advice in designing the arrangement of the corridor area so that it can contribute to the community and regional government of Bekasi Regency in the arrangement of the Teuku umar-Jalan corridor. Bosih Raya Kabu Paten Bekasi so that a comfortable, quiet and safe area can be created for road users and pedestrians. The design stage begins by carrying out a field review by identifying potentials and problems at the study site, and the results of the data are then analyzed using Hamid Sirvani's urban design theory with 8 urban design elements, of course paying attention to the guidelines that have been made by PUPR regarding the completeness of road furniture in a series of roads.*

**Keywords:** *Arrangement, Street Corridor, Urban Design*

## A. PENDAHULUAN

Jalan Teuku Umar-Jalan Bosih Kecamatan Cibitung terletak di Kabupaten Bekasi, dimana sebuah wilayah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Ibu kotanya adalah Kecamatan Cikarang Pusat. Kabupaten ini berada tepat di sebelah timur Jakarta, berbatasan dengan Kota Bekasi dan Provinsi DKI Jakarta di barat, Laut Jawa di barat dan utara, Kabupaten Karawang di timur, serta Kabupaten Bogor di selatan. Yang merupakan salah satu Kawasan industry terbesar di Asia Tenggara.

Kooridor jalan ini memiliki pemasalahan yang kompleks dari berbagai aspek diantaranya, dari aspek Jaringan Jalan, Aspek Kelengkapan pedestrian jaringan jalan hingga terdapat aspek bangunan liar, dan aspek Lingkungan di Kawasan sekitar yang menyebabkan jaringan jalan ini mengalami kemacetan di jam jam sibuk baik pagi hari maupun sore hari. menurut Abidin (2022) Lingkungan hidup nyaman adalah salah satu kegiatan dalam menciptakan atau menjadikan lingkungan yang enak dipandang mata, asri, indah, hijau dan nyaman serta bersih

### 1. Parkir Liar

Badan jalan kiri dan kanan di pergunakan untuk parkir kendaraan



Gambar 1. Parkir Liar

### 2. Kelengkapan Pedestrian Jalan

Kualitas dan kelengkapan fasilitas pedestrian ways kurang memadai. Trotoar yang kurang lebar dan kurang berfungsi dengan baik karena dipergunakanoleh pedagang kaki lima.



Gambar 2. Pedestrian Jalan

### 3. Bangunan Liar

Terdapat banyak PKL yang menggunakan Pedestrian dan mengurangi kenyamanan pejalan kaki



Gambar 3. Bangunan Liar

### 4. Banjir Musiman

Banjir musiman ini terjadi bila musim hujan tiba dimana rata rata terjadi genangan banjir hingga 30 cm hal ini dikarena terdapat banyak sampah yang menyumbat drainase



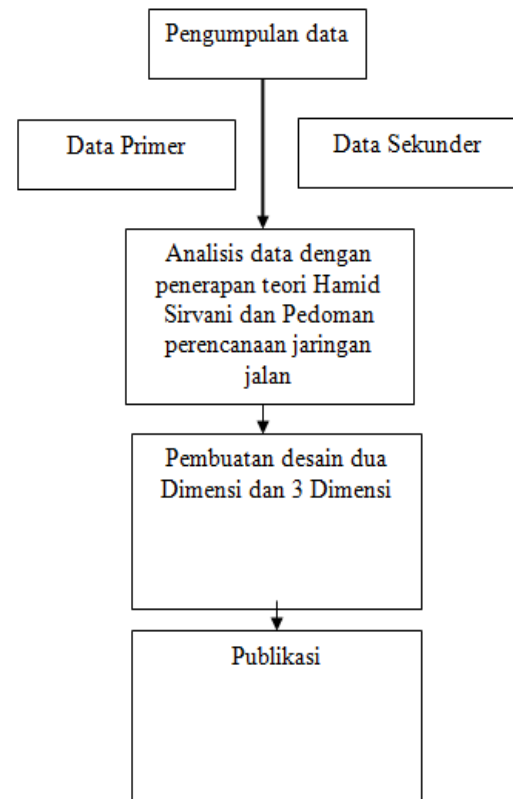
Gambar 4. Banjir musiman

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan tersebut maka diperlukannya upaya perbaikan dan salah satunya adalah membantu masyarakat sekitar dan pemerintah didalam menata Kembali kooridor jalan tersebut sehingga masyarakat bisa menikmati kooridor ini dengan nyaman. Berdasarkan literatur ahli rancang kota Hamid Sirvani terdapat 8 elemen yang harus diperhatikan yaitu Tata guna Lahan, Building form and massing, circulation and parking, open space, activity support, pedestrian ways, signage dan perevation sedangkan menurut pedoman yang dibuat kementerian diperlukannya penataan Kawasan kooridor jalan dengan menggunakan pedoman perencanaan jaringan jalan. Untuk itu kami berusaha memberikan alternatif alternatif solusi didalam menyelesaikan permasalahan permasalahan tersebut untuk menambah nilai estetika Kawasan tersebut. Menurut Sunaryo Kondisi sampah yang terus meningkat jika tidak dikelola dengan baik akan membuat semakin parahnya kondisi lingkungan, yang bukan hanya membuat penurunan kualitas tanah, juga akan mengakibatkan banjir

## B. BAHAN DAN METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan melakukan pengumpulan data melalui data

primer dan sekunder yang didapatkan dengan melakukan Tindakan survei lokasi dan juga mengumpulkan data kuantitatif di tingkat pemerintah daerah Kabupaten Bekasi. Dan berikut skema tahapan metode pelaksanaan pengabdian ini



Gambar 5. Skema Tahapan Kegiatan Pengabdian

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2020, tentang rencana tata ruang Kawasan Perkotaan Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Puncak dan Cianjur, menyebutkan pada bab IV Pasal 26 bahwa jalan Ir Teuku Umar dan Jalan Bosih raya tergolong pada jaringan jalan arteri primer yang sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 huruf (a) letaknya berada di jalan nasional dengan lebar jalan terdiri dari 1 jalur dua arah.



Gambar 6. Jalan Teunku Umar

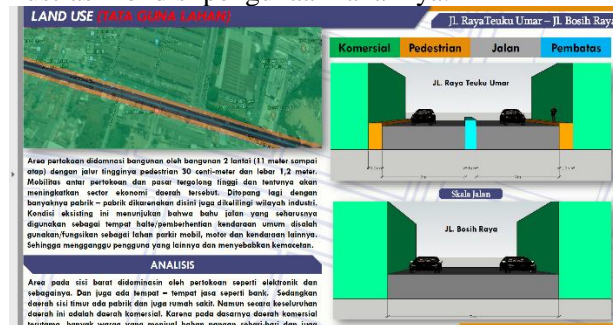
Dalam melakukan Analisa Kawasan koordinator ini menggunakan teori Hamid sirvani dengan 8 elemen Perancangan kota yaitu

- a. Tata Guna Lahan
- b. Massa Bangunan
- c. Circulation and Parking
- d. Open Space
- e. Activity Support
- f. Pedestrian Ways
- g. Signage
- h. Prevation

Maka berangkat dari 8 elemen tersebut, berikut ini hasil identifikasi dan analisis yang dapat di lihat di bawah ini

### 1. Tata guna Lahan

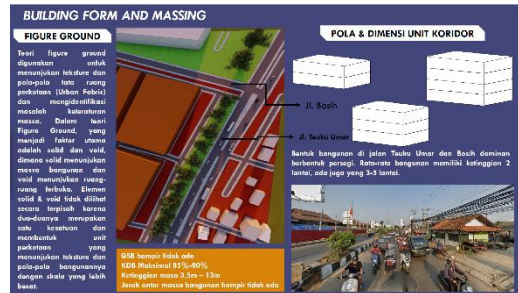
Berdasarkan Hasil tinjauan dilapangan Kawasan ini memiliki penggunaan lahan area Permukiman, pertokoan, pabrik industri dan berikut di bawah ini gambar penjelasan dan ilustrasi kondisi penggunaan lahannya.



Gambar 7. Tata Guna Lahan

### 2. Massa Bangunan

Berdasarkan pengamatan di lapangan massa bangunan di Kawasan ini memiliki lantai bangunan 3 – 5 meter dengan ketinggian 3, 5 – 13 meter tergantung dari jenis bangunannya, dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 8. Massa bangunan

### 3. Circulation and Parking

Jalan Teuku Umar – Jalan Bosih raya memiliki 2 jalur jalan dimana jalan ini menghubungkan area perdagangan dan jasa serta menghubungkan area permukiman, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini



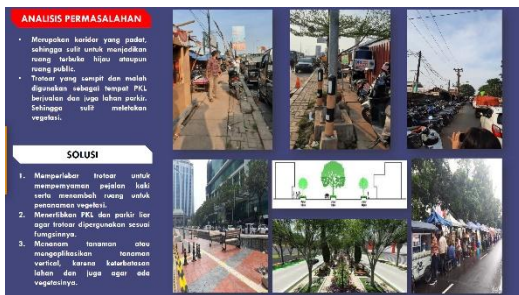
Gambar 9. Area Perkotaan



Gambar 10. Circulation And Parking

#### 4. Open Space

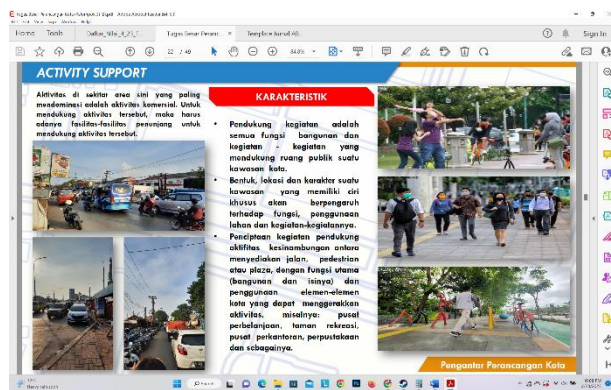
Ruang Terbuka di Kawasan kooridor ini berdasarkan hasil pengamatan dilapangan sangat rendah, vegetasi yang tersedia di jalur ini hanya pepohonan di beberapa titik sekitar pendestrian dan tidak memiliki Kawasan khusus ruang public sebagai area terbuka untuk masyarakat sekitar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 11. Open Space

#### 5. Activity Support

Aktifitas kegiatan di Kawasan ini berdasarkan hasil pengamatan dilapangan di dominasi oleh aktifitas komersial berupa perdagangan dan jasa, sehingga diperlukan nya support perencanaan untuk mendukung kegiatan komersial ini, dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini



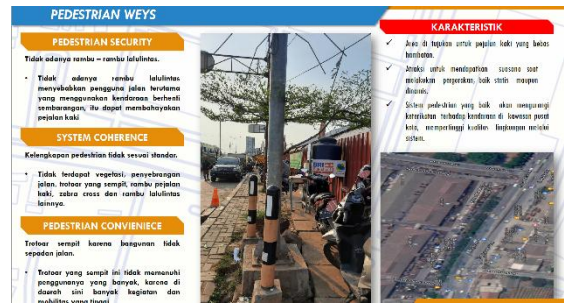
Gambar 12. Activity Support



Gambar 13. Jalan Teunku Umar

#### 6. Pedestrian Ways

Pendestrian merupakan salah satu aspek terpenting sebagai hak dari pejalan kaki, sehingga diperlukannya perencanaan yang matang sehingga pejalan kaki mampu nyaman dan aman berjalan kaki di kooridor jalan ini dan berikut di bawah ini adalah hasil identifikasi dan solusi terkait pendestrian jalan



Gambar 14. Pedestrian Ways



Gambar 15. Alternatif

#### 7. Signage

Untuk aspek Signage berdasarkan pengamatan dilapangan masih banyak fasilitas pelengkap jalan yang belum terpenuhi salah satunya adalah belum adanya rambu rambu serta zebra cross bagi penyeberang jalan, untuk lebih jelasnya terkait hasil

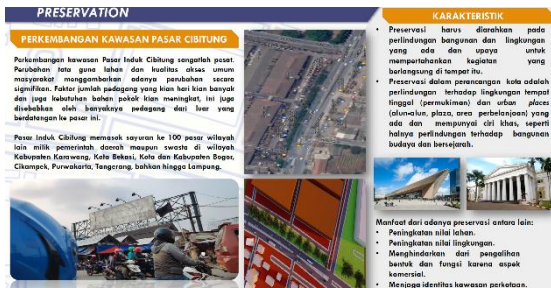
identifikasi dan solusi dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 16. Jalan Signage

### 8. Preservation

Untuk Kawasan preservation di Kawasan ini pasar cibitung merupakan salah satu bangunan yang harus di perhatikan Kawasan sekitarnya karena memiliki dampak besar terhadap pengaruh perkembangan penggunaan lahan dan sirkulasi jalan, maka dari hasil pengamatan di lapangan dapat dilihat pada gambar di bawah ini



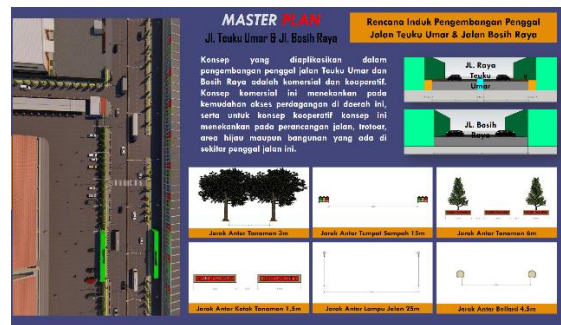
Gambar 17. Kawasan preservation

### Konsep Perancangan

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis kondisi lapangan maka konsep yang akan diterapkan adalah konsep modern dengan tetap memertahankan bentuk bentuk unsur budaya setempat dengan penekanan pada aspek koperatif sehingga diharapkan dapat rasa kepedulian dari masyarakat untuk menjaga dan mematuhi kebijakan kebijakan perencanaan yang di buat, maka untuk itu berikut di bawah ini terkait konsep perencanaan desain jalan Teuku umar – Jalan Bosih raya yang dapat dilihat di bawah ini



Gambar 18. Jalan Raya teuku Umar



Gambar 19. Master Plan Jalan Teunku umar



Gambar 20. Penekanan Pedestrian



Gambar 21. Implementasi konsep pada tiap elemen

### Hasil Desain

Berikut hasil desain dari penataan koridor jalan teuku umar – jalan bosih raya kecamatan cibitung kabupaten bekasi



Gambar 22. Hasil desain pedestrian weys



Gambar 23. Hasil desain perspektif Jl. teuku umar



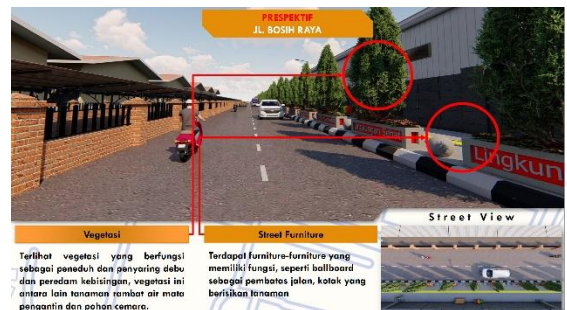
Gambar 24. Hasil desain street view



Gambar 25. Hasil desain Street view



Gambar 26. Perspektif Jalan Bosih Raya



Gambar 27. Street View



Gambar 28. Driver View



Gambar 29. Street Furniture

## A. KESIMPULAN

Rekomendasi desain yang dihasilkan pada pengabdian ini berdasarkan data-data dan permasalahan-permasalahan yang ada saat ini. Output desain bisa berbeda dengan waktu yang berbeda misalnya tiga tahun atau lima tahun ke depan. Selain itu perubahan kebijakan pemerintah kota terhadap area penataan juga akan sangat berpengaruh pada output desainnya. Desain ini merupakan masukan dan alternatif yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di koridor jalan ini, apabila digunakan di area lainnya akan memerlukan kajian tersendiri.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada narasumber yang ada di area penataan jalan Teuku Umar- Jalan Bosih Raya, Pedagang Kali Lima, pengendara kendaraan di jalan Teuku Umar- Jalan Bosih Raya yang berkenan memberikan informasi kepada kami tim pengabdian yang melakukan pengamatan dan wawancara. Tak lupa juga terima kasih kepada pemerintah Kabupaten Bekasi atas kesempatan yang telah diberikan kepada kami untuk melakukan kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., & Hasibuan, E. A. (2022). Pentingnya Kesadaran untuk Peduli untuk Menjaga dan Melestarikan Lingkungan. *Jurnal Nauli*, 1(3), 59-65.
- BPS ,(2022). Kabupaten Bekasi dalam angka, BPS Kabupaten Bekasi tahun 2022
- Diskominfosantik, Newsroom (2022). Pemkab Bekasi Tertibkan Bangunan Liar Atasi Kemacetan di Jalan Bosih Raya <https://bekasikab.go.id/pemkab-bekasi-tertibkan-bangunan-liar-atasi-kemacetan-di-jalan-bosih-raya> dirujuk pada tanggal 20 Februari 2023
- Sirvani,H, 1985, “Urban Design Process”, Van Nostrand Reinhold, Universitas Michigan.
- Sunaryo, S., Amirul, A. S., Fernandi, L. Y., Al Afifah, R., & Fikriyah, I. (2022). PENINGKATAN PENDAPATAN PKK MELALUI PEMANFAATAN LAHAN

UNTUK PEMBUATAN TAMAN TOGA DAN OLERIKULTURA DI DESA WONOSARI KABUPATEN WONOSOBO. *Jurnal Nauli*, 1(3), 72-78.

- Putra Erik Purnama (2022) Puluhan Bangunan Liar di Cibitung, Kabupaten Bekasi Dibongkar. <https://news.republika.co.id/berita//r9lkpp484/puluhan-bangunan-liar-di-cibitung-kabupaten-bekasi-dibongkar> dikutip pada 20 Februari 2023
- Topan, Suara (2022) Akhirnya, Bangli di Jalan Bosih Raya Cibitung Ditertibkan. <https://www.suaratopan.com/2022/03/akhirnya-bangli-di-jalan-bosih-raya.html> dikutip pada 20 Februari 2022